

Tabel 1. Rata-rata persentase jumlah anggota keluarga pada berbagai kelompok umur responden

No	Kelompok umur responden	Jumlah	Rata-rata jumlah anggota keluarga	Rata-rata anggota keluarga yang terlibat dalam usahatani
1.	Usia Produktif (25 – 45)	10	3,7	1,8
2.	Usia cukup produktif (46 – 55)	15	3,8	0,53
3.	Usia Kurang produktif > 56	20	4,8	1,7
		45		4,03

Daya tampung efektif petani peternak responden terhadap ternak sapi akan meningkat bahkan akan mendekati daya tampung potensial, apabila ditunjang oleh berbagai faktor yang antara lain adalah penyuluhan dan pendampingan secara intensif dari Dinas Peternakan ataupun lembaga lain yang berkaitan. Salah satu unsur yang memperlancar penyuluhan adalah pendidikan. Hal yang berkaitan dengan pendidikan bagi petani-peternak adalah memotivasi dan meyakinkan para generasi muda bahwa dengan berusahatani memiliki masa depan yang menjanjikan asal dikerjakan dengan sungguh sungguh dan mengikuti teknologi yang telah teruji, dan memiliki jiwa kewirausahaan, karena sesungguhnya petani adalah pengusaha.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Formal Responden di Desa Tanjungharjo, 2009

No.	Kelompok pendidikan	Jumlah	
		Orang	%
1.	Tidak sekolah	4	8,8
2.	Tamat SD	25	55
3.	Tamat SLTP	7	15,6
4.	Tamat SLTA	8	17,8
5.	Perguruan Tinggi	1	2,2
		45	100

Tingkat pendidikan formal responden di daerah penelitian tersaji pada Tabel 2. Data tersebut memperlihatkan bahwa terdapat 4 orang atau 8,8% responden yang tidak mendapatkan pendidikan formal, sedangkan lainnya yaitu yang mendapatkan pendidikan formal minimal tamat SD yaitu 91,2 %. Kondisi ini menggambarkan bahwa pada umumnya petani peternak memiliki potensi untuk dibina lebih lanjut mengenai pengetahuan dan keterampilannya dalam usahatani-ternak agar produksinya dapat meningkat dan lebih menguntungkan dan pada gilirannya kesejahteraan petani-peternak juga meningkat. Tingkat pendidikan pada umumnya rendah. Hanya 17 orang yang